

Pengaruh Entrepreneurial Knowledge, Self Efficacy Dan Locus Of Control Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Progam Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Oleh :

Rohma Puji Astutik (212010200264)
Dr. Rifdah Abadiyah, SE.,M.S.M.,CHCM

Progam Studi Manajemen
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Pendahuluan (Fenomena)

Salah satu permasalahan yang menjadi perhatian banyak negara, termasuk Indonesia, adalah pengangguran. Pengangguran ini disebabkan oleh ketidakseimbangan antara jumlah tenaga kerja dengan lapangan pekerjaan yang tersedia. Meningkatnya pengangguran akan berdampak negatif pada meningkatnya kejahatan, kesenjangan sosial, dan kemiskinan

Berdasarkan badan pusat statistik (BPS) menjelaskan jumlah pengangguran terbuka di Indonesia terus mengalami peningkatan setiap periode. Hal tersebut ditunjukkan dengan mereka telah menyelesaikan pendidikan tertinggi, termasuk tingkat universitas. Pada bulan Februari 2023, jumlah pengangguran terbuka di tingkat universitas mencapai 753.732 orang. Namun pada Februari tahun 2024 angka pengangguran terbuka terus meningkat menjadi 871.860 orang. Ini dapat mengubah cara pandang mahasiswa yang selama ini memilih mencari pekerjaan untuk mewujudkan impian pendidikannya di perguruan tinggi, serta dapat menciptakan lapangan kerja guna mengurangi angka pengangguran, baik untuk diri mereka sendiri maupun orang-orang di sekitarnya.

Untuk menangani permasalahan ini, sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, khususnya dalam bidang kewirausahaan. Pengetahuan tentang kewirausahaan dapat menjadi solusi untuk mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pendidikan kewirausahaan yang efektif tidak hanya mengajarkan teori, tetapi juga mengaplikasikannya dalam praktik langsung.

Pendahuluan

Terdapat Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi intensi berwirausaha ,di antaranya adalah Entrepreneurial Knowledge, Self Efficacy dan Locus Of control. Pengetahuan tentang kewirausahaan merupakan faktor penting yang dapat menumbuhkan dan berkembangnya keinginan generasi muda untuk berperilaku wirausaha, karena pendidikan merupakan sumber dari sikap dan niat umum untuk menjadi wirausaha sukses di masa depan

Efikasi diri merupakan penilaian individu terhadap kemampuannya dalam membentuk perilakunya untuk mencapai kinerja yang lebih baik. karena individu dengan tingkat self-efficacy yang tinggi cenderung memiliki kepercayaan diri yang kuat saat menghadapi tantangan dan mengatasi hambatan dalam proses wirausaha. Ini memungkinkan mereka untuk mengambil risiko dengan lebih baik, mengelola sumber daya, dan memanfaatkan peluang yang ada, yang pada gilirannya dapat meningkatkan peluang keberhasilan dalam menjalankan bisnis

Selain Self Efficacy, peran penting dalam mempengaruhi intensi berwirausaha seseorang juga dimiliki Locus of Control. Locus of control mengacu pada sejauh mana seseorang merasa memiliki kendali atas hidupnya. locus of control dibagi menjadi dua bagian yaitu internal dan eksternal. locus of control internal adalah keyakinan bahwa keberhasilan dan kegagalan berasal dari diri sendiri dan bahwa selalu bertanggung jawab atas keputusan yang diambil [8].locus of control eksternal, di sisi lain, adalah keyakinan bahwa peristiwa-peristiwa dalam kehidupan seseorang berada di luar kendalinya. Dalam konteks bisnis telah dilakukan baik jenis *locus of control* external maupun internal. Seseorang yang memiliki hal tersebut akan dominan bersikap positif dan cenderung positif, bertanggung jawab, optimis, dan percaya diri terhadap apapun masalah yang dihadapi. Dalam hal itu seseorang terbentuk akan sendirinya dan dipercaya oleh orang-orang disekitarnya

Pendahuluan (GAP)

1. Entrepreneurial Knowledge

Berdasarkan hasil Penelitian yang dilakukan oleh [11],[12] Membuktikan bahwa Entrepreneurial Knowledge Berpengaruh Positif Signifikan terhadap intensi berwirausaha . Berbeda Dengan penelitian yang dilakukan oleh [13] yang membuktikan bahwa entrepreneurial Knowledge Tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha

2. Self Efficacy

Berdasarkan hasil Penelitian yang dilakukan oleh [11],[12] Membuktikan bahwa Entrepreneurial Knowledge Berpengaruh Positif Signifikan terhadap intensi berwirausaha . Berbeda Dengan penelitian yang dilakukan oleh [13] yang membuktikan bahwa entrepreneurial Knowledge Tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha

3. Locus Of Control

Dari Variabel Locus Of Control Penelitian yang dilakukan oleh [16] menunjukkan bahwa berpengaruh positif signifikan terhadap intensi berwirausaha . namun berbeda dengan hasil penelitian menurut [13] membuktikan bahwa locus of control tidak berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Rumusan Masalah

1. Apakah Entrepreneurial knowledge berpengaruh positif terhadap Intensi berwirausaha?
2. Apakah Self Efficacy Berpengaruh positif terhadap Intensi Berwirausaha ?
3. Apakah Locus Of Control Berpengaruh Positif Terhadap Instensi Berwirausaha?
4. Apakah Entrepreneurial Knowledge ,Self Efficacy Dan Locus Of Control Berpengaruh Positif Terhadap Intensi Berwirausaha ?

Pertanyaan Penelitian

Apakah Intensi Berwirausaha berpengaruh positif pada Entrepreneurial Knowledge, Self Efficacy Dan Locus Of Control Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah sidoarjo?

Kategori SDGs

::sesuai dengan kategorie SDGs 8, Kategori SDGs ini Mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, inklusif, serta menciptakan lapangan kerja yang penuh dan produktif, sekaligus menyediakan pekerjaan yang layak bagi semua orang.<https://sdgs.un.org/goals/goal9>

Literatur Review

1. Entrepreneurial Knowledge (X1)

Pengetahuan kewirausahaan merupakan pemahaman individu terhadap wirausahawan yang mempunyai beragam kepribadian positif, kreatif, dan inovatif dalam mengembangkan peluang usaha yang bermanfaat bagi dirinya dan masyarakat atau konsumennya. Pengetahuan tentang kewirausahaan mempengaruhi pola pikir, sikap dan perilaku Mahasiswa untuk menjadi wirausaha dan memungkinkan mereka memilih wirausaha sebagai pilihan karir. Sedangkan pengetahuan kewirausahaan menurut [17] adalah sebuah ilmu-ilmu yang diperoleh melalui eksperimen lapangan dikumpulkan, diteliti dan disusun menjadi sumber informasi yang berguna bagi mereka yang memerlukannya, sehingga kewirausahaan dapat dimasukkan ke dalam ilmu pengetahuan, baik secara teori maupun praktek. Indikator pengetahuan kewirausahaan

1. Mendapatkan Pengetahuan Tentang Resiko Usaha
2. Mendapatkan Pengetahuan tentang Peluang Usaha
3. Mendapatkan pengetahuan untuk Merumuskan Solusi Masalah
4. Mendapatkan Pengetahuan tentang perencanaan bisnis

Literatur Review

2. Self Efficacy (X2)

Menurut Albert Bandura [15], efikasi diri adalah keyakinan bahwa seseorang yakin akan kemampuannya dalam melakukan sesuatu. Efikasi diri juga merupakan bentuk rasa percaya diri seseorang dalam melakukan berbagai hal. Apabila ingin tampil di muka umum maka harus mempunyai rasa percaya diri dan percaya diri agar dapat tampil dengan baik dan maksimal [20]. Sementara menurut Luthan, efikasi diri adalah keyakinan individu bahwa ia mampu mencapai dan menyelesaikan suatu tugas pada tingkat tertentu. Semakin besar rasa percaya diri seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya, maka aktivitas pribadi seseorang akan semakin memudahkan pencapaian tujuan dan keberhasilan pekerjaannya. Semakin besar rasa percaya diri seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya, maka aktivitas pribadi seseorang akan semakin memudahkan pencapaian tujuan dan keberhasilan pekerjaannya. Indikator Self efficacy menurut nurcaya [19]

- Memiliki Keyakinan Dapat Mengelola usaha
- Memiliki Keyakinan sukses dalam berwirausaha
- Memiliki Keyakinan Dapat bertahan dalam menjalankan Usaha
- Memiliki Keyakinan pemikiran kreatif dalam berwirausaha

Literatur Review

3. Locus Of Control (X3)

Menurut Rotter, locus of control mengacu pada keyakinan pribadi bahwa sebagian orang percaya bahwa mereka dapat mengendalikan nasibnya sendiri, sementara yang lain percaya bahwa peristiwa dalam hidup mereka ditentukan oleh keberuntungan. Locus of control juga dapat dipahami sebagai gagasan seseorang untuk mengendalikan hidupnya, dan merupakan cara seseorang memandang alasan utama terjadinya sesuatu [23] Sedangkan Menurut Kreitner dan Kinicki, locus of control mencakup dua jenis, yaitu internal dan eksternal. Locus of control internal adalah ketika seseorang yakin bahwa segala sesuatu yang terjadi dapat dikendalikan oleh dirinya dan selalu berperan serta bertanggung jawab atas segala keputusannya. Di sisi lain, locus of control eksternal terjadi ketika seseorang meyakini bahwa peristiwa-peristiwa dalam hidup berada di luar kendalinya

Indikator Locus Of Control

- Memiliki Kemampuan bahwa keberhasilan dalam berwirausaha tergantung pada kemampuan individu.
- Memiliki Minat Ketertarikan untuk mendirikan usaha
- Memiliki motivasi untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan.
- Memiliki Persepsi usaha bahwa usaha dan kerja keras adalah kunci untuk mencapai tujuan kewirausahaan.

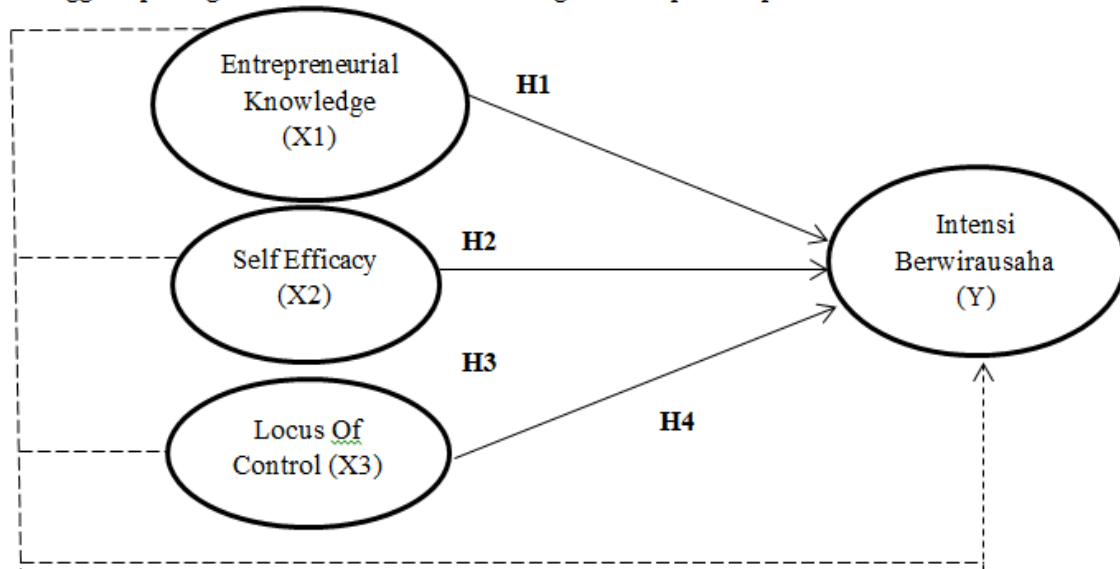
Literatur Review

4. Intensi Berwirausaha (Y)

Intensi berwirausaha yaitu keinginan seseorang untuk melakukan tindakan wirausaha dengan menciptakan produk melalui peluang bisnis dengan pengambilan resiko [1] Sebelum seseorang menjalankan usaha maka yang dibutuhkan yaitu komitmen besar untuk memulainya [26]. Sedangkan menurut [27] intensi berwirausaha adalah intensi berwirausaha mengacu pada keinginan atau upaya untuk mengambil tindakan untuk mencapai tujuan tertentu ketika memulai bisnis baru. intensi berwirausaha meliputi ambisi, komitmen yang kuat, dan keinginan yang kuat untuk memulai usaha sendiri dan mandiri . Seseorang yang memiliki jiwa kewirausahaan yang kuat, mampu menentukan tujuan bisnis dengan baik, mengembangkan keterampilan pribadi dan mengatasi berbagai kendala dalam menjalani bisnis [28]. Terdapat indikator intensi berwirausaha menurut [29] :

- Memiliki Keinginan untuk Memilih berwirausaha daripada bekerja
- Memiliki keinginan Sebagai Wirausahawan
- Memiliki Perencanaan untuk memulai suatu usaha
- Memiliki keinginan untuk melakukan apa saja menjadi pengusaha, Individu yang memiliki niat yang kuat untuk berwirausaha akan siap melakukan apa pun untuk mencapai tujuannya sebagai pengusaha.

Kerangka Konseptual



Gambar 2.
Kerangka Konseptual

Hipotesis

H1 : Pengetahuan Kewirausahaan (X1) berpengaruh Positif terhadap intensi berwirausaha (Y).

H2 : Self Efficacy (X2) berpengaruh Positif terhadap intensi berwirausaha (Y).

H3 : Locus of Control (X3) berpengaruh Positif terhadap intensi berwirausaha (Y).

H4 : Pengetahuan Kewirausahaan (X1), Self Efficacy (X2), dan Locus of Control (X3) berpengaruh Positif terhadap intensi berwirausaha (Y).

Metode Penelitian

Menggunakan penelitian kuantitatif karena data dalam penelitian ini berupa angka dan analisis statistik

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Angkatan 21

Populasi Penelitian Mahasiswa manajemen angkatan 2021 yang berjumlah 386 mahasiswa.

Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarluaskan melalui Google Form

Jenis Penelitian



Sampel Penelitian



Lokasi Penelitian



Sumber Data



Populasi Penelitian



Analisis Data



Teknik Pengumpulan Data



Menggunakan total sampling sampel sebanyak 80 responden dengan menggunakan rumus Solvin .

Data primer yang diperoleh dari data responden berupa kuesioner

Analisis data ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program windows spss versi 25

Hasil Dan Pembahasan

Analisis Deskriptif

Analisis merupakan sebuah metode yang digunakan untuk memberikan informasi mengenai data dengan ringkas. Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan data atau mengambil kesimpulan singkat terhadap keadaan dimana data diambil. Penelitian ini terdapat 196 Responden Dengan karakteristik Sebagai Berikut

Karakteristik Responden	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin		
Perempuan	129	65,2%
Laki-Laki	69	34,8%
Memiliki Usaha		
Sudah	174	87,9%
Belum	24	12,1%

Dari Tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah Responden perempuan 129 orang dan responden laki laki 69 orang dengan presentase 65,2% dan 34,4%.terdapat responden kelas pagi berjumlah 141 orang dengan presentase 70,7% dan kelas malam berjumlah 57 orang dengan presentase 29,3 %. Responden yang sudah memiliki usaha yang tertera pada tabel berjumlah 174 orang dengan presentase 87,9% dan responden yang belum memiliki usaha sebesar 24 orang dengan presentase 12,1%

Hasil Dan Pembahasan

Analisis Deskriptif Variabel

Variabel	Item Pernyataan Indikator	Mean	Keterangan
X1.1	Saya Sudah mendapatkan pengetahuan yang cukup untuk memahami risiko dalam menjalankan usaha.	4.37	Tinggi
X1.2	Saya memiliki kemampuan untuk mengenali peluang usaha baru di pasar saat ini	4.35	Tinggi
X1.3	Saya memiliki kemampuan untuk merumuskan solusi atas masalah yang muncul dalam menjalankan usaha	4.47	Tinggi
X1.4	Saya percaya bahwa perencanaan bisnis yang baik dapat membantu meningkatkan efektifitas operasional usaha	4.46	Tinggi
	Enteprenurial Knowledge	4,41	Tinggi

Berdasarkan tabel dapat diketahui variabel Enteprenurial Knowledge (X1) Memiliki Nilai Minimum rata rata 4,35 pada variabel X1.2” Saya memiliki kemampuan untuk mengenali peluang usaha baru di pasar saat ini” dan Nilai Maksimum 4,47 pada variabel X1.3 “Saya memiliki kemampuan untuk merumuskan solusi atas masalah yang muncul dalam menjalankan usaha” .dan perolehan nilai rata rata variabel Enteprenurial Knowledge menunjukan bahwa pengaruh Tinggi dengan nilai rata rata keseluruhan 4,41 kategori tinggi

Variabel	Item Pernyataan Indikator	Mean	Keterangan
X2.1	Saya yakin bahwa saya dapat mengelola usaha dengan efektif.	4.50	Tinggi
X2.2	Saya yakin bahwa saya akan mencapai kesuksesan dalam berwirausaha.	4.43	Tinggi
X2.3	Saya yakin bahwa mampu menghadapi berbagai tantangan yang muncul dalam menjalankan usaha	4.41	Tinggi
X2.4	Saya percaya bahwa saya memiliki kemampuan untuk berpikir kreatif dalam berwirausaha	4.40	Tinggi
	Self Efficacy	4.43	Tinggi

Berdasarkan tabel yang tertera diatas dapat diketahui variabel Self Efficacy (X2) Memiliki Nilai Minimum rata rata 4,40 pada variabel X2.3” Saya yakin bahwa mampu menghadapi berbagai tantangan yang muncul dalam menjalankan usaha” dan Nilai Maksimum 4,43 pada variabel X2.2 “Saya yakin bahwa saya akan mencapai kesuksesan dalam berwirausaha” .Dapat Dikatakan bahwa Mahasiswa prodi manajemen menunjukan bahwa pengaruh self efficacy pada intensi berwirausaha dengan nilai rata rata keseluruhan sebesar 4,43 dengan kategori tinggi

Hasil

Variabel	Item Pernyataan Indikator	Mean	Keterangan
X3.1	Saya memiliki kemampuan yang cukup untuk memulai dan menjalankan usaha.	4.55	Tinggi
X3.2	Saya sangat tertarik untuk mendirikan usaha sendiri.	4.56	Tinggi
X3.3	saya memiliki motivasi yang tinggi untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan	4.57	Tinggi
X3.4	Saya percaya bahwa usaha dan kerja keras adalah kunci utama untuk mencapai kesuksesan dalam berwirausaha	4.55	Tinggi
	Locus Of Control	4.55	Tinggi

Berdasarkan tabel yang tertera diatas dapat diketahui variabel Locus Of Control (X3) Memiliki Nilai Minimum rata rata 4,55 pada variabel X3.1” Saya memiliki kemampuan yang cukup untuk memulai dan menjalankan usaha.”dan Nilai Maksimum 4,57 pada variabel X3.3 “saya memiliki motivasi yang tinggi untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan” .Dapat Dikatakan bahwa mahasiswa prodi manajemen menunjukan bahwa pengaruh Locus Of Control pada intensi berwirausaha dengan nilai rata rata keseluruhan sebesar 4,56

Variabel	Item Pernyataan Indikator	Mean	Keterangan
Y.1	Saya yakin bahwa berwirausaha adalah pilihan karir yang lebih menarik dibandingkan bekerja sebagai karyawan	4.50	Tinggi
Y.2	Saya memiliki keinginan yang kuat untuk menjadi seorang wirausahawan.	4.51	Tinggi
Y.3	Saya sudah mulai merencanakan langkah-langkah untuk memulai usaha	4.54	Tinggi
Y.4	Saya siap untuk melakukan apapun untuk menjadi seorang wirausahawan	4.52	Tinggi
	Intansi Berwirausaha	4,51	Tinggi

Berdasarkan tabel yang tertera diatas dapat diketahui variabel intensi berwirausaha (Y) Memiliki Nilai Minimum rata rata 4,50 pada variabel Y.1” Saya yakin bahwa berwirausaha adalah pilihan karir yang lebih menarik dibandingkan bekerja sebagai karyawan ”dan Nilai Maksimum 4,54 pada variabel Y.3 “Saya sudah mulai merencanakan langkah-langkah untuk memulai usaha ” Sehingga Dapat Disimpulkan bahwa mahasiswa prodi manajemen menunjukan pengaruh pada variabel intensi berwirausaha dengan rata rata sebesar 4,51

Hasil

Uji Instrumen Data Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Enteprenurial Knowledge	X1.1	0,662	0,140	Valid
	X1.2	0,758	0,140	Valid
	X1.3	0,809	0,140	Valid
	X1.4	0,786	0,140	Valid
Self Efficacy	X2.1	0,662	0,140	Valid
	X2.2	0,758	0,140	Valid
	X2.3	0,809	0,140	Valid
	X2.4	0,786	0,140	Valid
Locus Of Control	X3.1	0,706	0,140	Valid
	X3.2	0,730	0,140	Valid
	X3.3	0,772	0,140	Valid
	X3.4	0,751	0,140	Valid
Intensi Berwirausaha	Y1	0,750	0,140	Valid
	Y2	0,734	0,140	Valid
	Y3	0,795	0,140	Valid
	Y4	0,792	0,140	Valid

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai r hitung pada setiap indikator lebih besar dari r tabel. Yang artinya semua indikator tersebut dinyatakan valid.

Item	Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
Enteprenurial Knowledge	0,724	0,6	Reliabel
Self Efficacy	0,746	0,6	Reliabel
Locus of Control	0,724	0,6	Reliabel
Intensi Berwirausaha	0,766	0,6	Reliabel

Pada Tabel Diatas didapatkan Hasil uji reliabilitas terhadap empat variabel penelitian menunjukkan bahwa semua instrumen yang digunakan memiliki tingkat konsistensi internal yang baik. Berdasarkan tabel di atas, nilai Cronbach's Alpha untuk *Entrepreneurial Knowledge* adalah 0,724, *Self-Efficacy* sebesar 0,746, *Locus of Control* sebesar 0,724, dan *Intensi Berwirausaha* sebesar 0,766. Seluruh nilai ini melampaui ambang batas ketentuan sebesar 0,6, maka dapat disimpulkan secara umum kuisioner yang sudah memenuhi asumsi reliabel

Hasil

Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a			
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	.966	.892		1.083
	ENTEPRENURIAL KNOWLEDGE	.417	.055	.419	7.623
	SELF EFFICACY	.391	.054	.407	7.173
	LOCUS OF CONTROL	.152	.053	.135	2.876

a. Dependent Variable: INTENSI BERWIRAUSAHA

Konstanta (a)

Konstanta dengan nilai positif 0,966 menunjukkan bahwa tanpa adanya pengaruh dari variabel bebas, yaitu Entrepreneurial Knowledge, Self-Efficacy, dan Locus of Control, nilai variabel terikat tetap berada pada angka 0,966 secara tetap atau konstan.

Enteprenurial Knowledge

Hasil dari koefisien yang memiliki nilai positif 0,417 pada variabel Self-Efficacy dengan Intensi Berwirausaha, Jika Entrepreneurial Knowledge meningkat sebesar 1%, maka Intensi Berwirausaha akan meningkat sebesar 0.417 dengan asumsi variabel lain tetap.

Self efficacy

Hasil koefisien yang Memiliki nilai positif (0,391) antara variabel Self-Efficacy dan Intensi Berwirausaha, Jika Self Efficacy Menigkat sebesar 1% maka self Efficacy akan meningkat sebesar 0,391 dengan asumsi variabel tetap

Locus Of Control

Hasil koefisien yang bernilai positif 0,152 antara variabel Locus of Control dan Intensi Berwirausaha menunjukkan adanya hubungan positif antara keduanya. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan satu unit Locus of Control akan meningkatkan Intensi Berwirausaha sebesar 0,152, dengan asumsi variabel lainnya tetap. Meskipun demikian, nilai koefisien ini lebih rendah dibandingkan dengan Entrepreneurial Knowledge dan Self-Efficacy, yang menunjukkan bahwa pengaruh Locus of Control terhadap Intensi Berwirausaha lebih kecil dibandingkan dengan kedua variabel tersebut.

Hasil

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		196
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.97567717
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.064
	Negative	-.076
Test Statistic		.076
Exact Sig. (2-tailed)		.197

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil Uji Normalitas diatas menggunakan uji kolmogorov smirnov dengan pendekatan Exact memperoleh Hasil nilai Excat Sig 0,197 Nilai Tersebut lebih besar dari 0,05 jadi bisa diambil kesimpulan yaitu data yang dipergunakan berdistribusi Normal

Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.966	.892		1.083	.280		
	ENTEPRENURIAL KNOWLEDGE	.417	.055	.419	7.623	.000	.512	1.952
	SELF EFFICACY	.391	.054	.407	7.173	.000	.482	2.075
	LOCUS CONTROL	.152	.053	.135	2.876	.004	.704	1.420

a. Dependent Variable: INTENSI BERWIRAUSAHA

Berdasarkan hasil Uji Multikolinieritas diatas yang dapat ditinjau melalui nilai tolerance dan VIF > 10 dengan nilai Tolerance > 0,1 Sehingga dapat disimpulkan bahwa model tidak ada gejala multikolinieritas artinya variabel Enteprenurial Knowledge, Self Efficacy, Locus Of Control memiliki keterikatan saling mempengaruhi

Hasil

Uji Hipotesis

Uji Persial (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.966	.892		1.083	.280
	ENTEPRENURIAL KNOWLEDGE	.417	.055	.419	7.623	.000
	SELF EFFICACY	.391	.054	.407	7.173	.000
	LOCUS OF CONTROL	.152	.053	.135	2.876	.004

a. Dependent Variable: INTENSI BERWIRAUSAHA

Uji T dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis sejauh mana pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Hasil pengujian pada tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut.

Enteprenurial Knowledge (X1)

Nilai t hitung variable Enteprenurial Knowledge sebesar 7.623 ,hasil t tabel Sebesar 1.972 .Maka nilai t hitung > t tabel $7.623 > 1.990$ dan nilai signifikan $0.000 < 0,05$,dengan pengaruh sebesar 0,417, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya secara parsial variable Enteprenurial Knowledge (X1) berpengaruh signifikan terhadap Intensi Berwirausaha (Y)

Self Efficacy (X2)

Berdasarkan hasil analisis, nilai t-hitung untuk variabel Self-Efficacy adalah 7,173, sedangkan nilai t-tabel sebesar 1,972. Karena t-hitung (7,173) > t-tabel (1,972) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, secara parsial, variabel Self-Efficacy (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Intensi Berwirausaha (Y) dengan tingkat pengaruh sebesar 0,391.

Locus Of Control

Nilai t hitung variable Locus Of Control sebesar 2.876 ,hasil t tabel sebesar1.972. maka nilai t hitung > t tabel $2.876 > 1.972$ dan nili signifikan $0.004 < 0,05$,dengan pengaruh sebesar 0.152 ,maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti secara parsial variable Locus Of Control (X3) berpengaruh signifikan terhadap variable Intensi Berwirausaha (Y). variabel ini lebih rendah dibandingkan dengan Entrepreneurial Knowledge dan Self-Efficacy, yang menunjukkan bahwa pengaruh Locus of Control terhadap Intensi Berwirausaha memiliki pengaruh kecil dibandingkan dengan kedua variabel tersebut.

Hasil

Uji Simultan (Uji F)



Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	438.957	3	146.319	151.341	.000 ^b
	Residual	185.629	192	.967		
	Total	624.587	195			

a. Dependent Variable: INTENSI BERWIRAUSAHA

b. Predictors: (Constant), LOCUS OF CONTROL, ENTEPRENURIAL KNOWLEDGE, SELF EFFICACY

Dari hasil pengujian secara simultan menunjukkan nilai F hitung sebesar 151.341 sedangkan F tabel pada tingkat kepercayaan signifikansi sebesar 5% dan df 1= 3 dan df2 = n-k-1= 191) maka diperoleh F tabel sebesar 2,723, oleh karena itu F hitung 3.169 > F tabel 2,723 dan tabel di atas menunjukkan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Dengan demikian H4 diterima, bahwa variabel Enteprenurial Knowledge, Self Efficacy dan Locus Of Control secara simultan berpengaruh terhadap Intensi Berwirausaha

Uji Koefisien Determinasi (R²)



Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.838 ^a	.703	.698		.98327

a. Predictors: (Constant), LOCUS OF CONTROL, ENTEPRENURIAL KNOWLEDGE, SELF EFFICACY

b. Dependent Variable: INTENSI BERWIRAUSAHA

Berdasarkan hasil Uji Koefisien Determinasi sebesar 0,698 hal ini menunjukan bahwa enteprenurial knowledge, self efficacy dan locus of control sebagai variabel independen secara kolektif memberikan kontribusi sebesar 70,3% Terhadap Variabel dependen yaitu Intansi Berwirausa sebesar 29,7% sisanya di atribusikan pada faktor faktor lain yang tidak dijelaskan dalam model ini

PEMBAHASAN

Entrepreneurial Knowledge Berpengaruh terhadap intensi berwirausaha

Berdasarkan Hasil analisis menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa prodi manajemen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Pada analisis hasil responden, indikator dengan rata-rata tertinggi pada variabel Entrepreneurial Knowledge adalah kemampuan untuk merumuskan solusi terhadap masalah yang muncul dalam menjalankan usaha serta kemampuan dalam merencanakan bisnis yang baik untuk meningkatkan efektivitas operasional usaha artinya Kemampuan untuk merumuskan solusi terhadap masalah menjadi faktor penting dalam menjaga keberlanjutan usaha, karena dalam menjalankan bisnis, wirausahawan sering dihadapkan pada berbagai hambatan, seperti persaingan pasar, kendala operasional, atau perubahan tren konsumen

Self Efficacy memiliki pengaruh terhadap intensi berwirausaha

Berdasarkan Hasil analisis menunjukkan bahwa self Efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Pada analisis hasil responden, indikator dengan rata-rata tertinggi variabel self efficacy adalah yakin bahwa dapat mengelola usaha dengan efektif dan akan mencapai kesuksesan dalam berwirausaha. Apabila seseorang mempunyai self-efficacy yang tinggi akan lebih percaya diri dalam mengambil keputusan dan menjalankan bisnis dengan penuh keyakinan

Locus of Control memiliki pengaruh terhadap intensi berwirausaha

Berdasarkan hasil analisis yang menunjukkan bahwa locus of control berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha, Pada analisis hasil responden, indikator dengan rata-rata tertinggi pada variabel Locus of Control adalah saya memiliki motivasi yang tinggi untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan dan Saya sangat tertarik untuk mendirikan usaha sendiri Hal ini mencerminkan bahwa mahasiswa yang memiliki *Locus of Control* internal percaya bahwa keberhasilan dalam berwirausaha bergantung pada usaha dan keputusan yang mereka buat sendiri

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian diatas mengenai analisis Entrepreneurial Knowledge, self-efficacy, dan locus of control terhadap intensi berwirausaha maka dapat diambil kesimpulan bahwa Entrepreneurial Knowledge memiliki pengaruh yang signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa prodi manajemen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, dengan hasil yang dikatakan Semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki, semakin tinggi pula intensi mahasiswa untuk berwirausaha. Self Efficacy berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha dengan hasil Mahasiswa dengan self-efficacy yang tinggi cenderung lebih optimis, gigih dalam menghadapi tantangan, serta memiliki keyakinan yang kuat untuk mencapai kesuksesan dalam bisnis. Locus Of Control memiliki pengaruh yang signifikan terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa prodi manajemen universitas muhammadiyah sidoarjo dengan hasil Mahasiswa yang memiliki locus of control internal percaya bahwa keberhasilan mereka bergantung pada usaha dan keputusan yang mereka buat sendiri. Dengan keyakinan ini, mereka lebih berani mengambil risiko, menghadapi tantangan, serta bertanggung jawab atas kesuksesan usaha mereka.

